

Kontan Rabu, 20 Mei 2020

Sembako Untuk Warga Miskin



Suasana Penyaluran sembako di Warung Nanggroe Mitra Bukalapak, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Selasa (19/5). Sebanyak 50 Warung Mitra Bukalapak (MBL) di Jakarta berpartisipasi dalam program pilot penyaluran bantuan sosial melalui warung tradisional kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pangan harian warga miskin, 10 ribu paket sembako yang disalurkan merupakan wujud nyata dari komitmen Bukalapak untuk memberdayakan warung di tengah masa pandemi.

KONTAN/Baihaki

Gerai

Relaksasi PSBB Berpeluang Dorong Pasar Kopi PSDN

JAKARTA. Rencana relaksasi kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) oleh pemerintah lewat pelonggaran pembukaan ruang publik dan komersial berpeluang mendorong pasar kopi olahan. Produsen kopi olahan merek Prima, PT Prasdha Aneka Niaga Tbk (PSDN) optimistis hal tersebut mengembalikan permintaan pasar.

"Relaksasi tersebut tentu akan membantu mengembalikan *out of home consumption*," ujar Lie Sukiantono Budinarta, Direktur PSDN kepada KONTAN, Selasa (19/5). Namun, sebenarnya dia mengatakan, selama PSBB berlangsung pun konsumsi kopi cukup bagus karena stabilnya konsumsi rumah tangga.

Hal ini menunjukkan bahwa di Indonesia, seperti halnya di banyak negara, konsumsi kopi merupakan rutinitas sehari-hari baik di luar rumah maupun di dalam rumah. Meski menilai punya prospek bisnis cerah, manajemen PSDN tak buru-buru menetapkan target.

Lie mengatakan target tahun ini masih dikaji lebih lanjut. Walau kondisi pandemi, rencana pengoperasian pabrik baru di semester II 2020 nanti masih sesuai jadwal dan belum ada rencana mundur.

Pabrik baru ini akan dijalankan anak usaha PSDN yaitu PT Aneka Coffee Industry yang berada di Sidoarjo, Jawa Timur, dengan nilai investasi sebesar US\$ 16 juta. Saat ini pabrik dalam tahap *commissioning* atau persiapan pengujian operasional oleh pemasok perlengkapan mesin.

Lie mengungkapkan setelah pabrik barunya berjalan, tahap awal produksi bisa memakai 30% sampai 50% dari kapasitas produksi pabrik yang sebesar 3.600 ton per tahun. Jumlah tersebut menambah total kapasitas produksi PSDN menjadi 7.900 ton per tahun.

Berdasarkan laporan keuangan di 2019, kontribusi penjualan dari segmen pabrik kopi bubuk dan instan ke luar negeri naik 98% *year on year* (yoy) menjadi Rp 326,66 miliar. Adapun pasar lokal menyusut 37% yoy menjadi Rp 201,38 miliar di tahun tersebut.

Agung Hidayat

DSNG Berencana Menyiangi Capex

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) hanya akan menggunakan dana belanja modal tahun ini untuk ekspansi strategis

Dimas Andi Shadewo,
Anastasia Lilin Yuliantina

JAKARTA. Efek pandemi Covid-19 seakan-akan menempatkan pelaku industri dalam kondisi; maju kena, mundur pun kena. Makanya, perusahaan seperti PT Dharma Satya Nusantara Tbk berencana lebih selektif mengalokasikan dana belanja modal alias *capital expenditure* (capex) 2020. Mereka ingin, agenda ekspansi yang bersifat produktif tetap berjalan tapi pada saat yang sama berupaya menjaga arus kas.

Semula, Dharma Satya menyediakan capex sebanyak Rp 800 miliar hingga Rp 1 triliun. Perusahaan berkode saham DSNG di Bursa Efek Indonesia (BEI) tersebut akan menggunakannya untuk membangun pabrik kelapa sawit (PKS) di Kalimantan dan fasilitas bio *compressed natural gas* (CNG) atau gas alam terkompresi. Ada pula kebutuhan untuk penanaman tanaman baru, pembangunan infrastruktur dan modernisasi fasilitas pabrik kayu.

Namun sebelum menetapkan pemangkas alokasi capex, Dharma Satya mempertimbangkan perkembangan

dampak virus korona hingga paruh kedua tahun ini. "Kami akan meninjau kembali capex-capex yang sifatnya kurang strategis untuk ditunda di tahun 2020 apabila kondisi kurang kondusif ini berlanjut di semester dua," kata Jenti, Direktur PT Dharma Satya Nusantara Tbk kepada KONTAN, Senin (18/5).

Adapun dua ekspansi yang terus berlanjut tahun ini yaitu pembangunan PKS dan fasilitas bio CNG. Hanya saja, bakal ada keterlambatan dalam tahap pengerjaan kedua proyek tersebut. Dalam kondisi mobilitas terbatas seperti saat ini, Dharma Satya rada kesulitan mengirim mesin produksi maupun tenaga ahli ke wilayah kerja.

Target produksi

Sementara itu, kegiatan produksi Dharma Satya tahun ini akan terus bergulir selama tak ada kebijakan *lockdown* di sekitar area perkebunan dan musim bersahabat. Kalau kedua hal tersebut terpenuhi, target produksi sebanyak 700.000 ton minyak sawit atau *crude palm oil* (CPO), bakal tercapai.

Target produksi CPO seba-

nyak itu sejalan dengan permintaan pelanggan yang hingga kini masih normal alias tak ada penyusutan. "Makanya kami belum ada rencana diversifikasi pangsa pasar tahun ini," terang Jenti.

Dari Januari-Maret tahun ini, penjualan Dharma Satya tumbuh 16,06% yoy menjadi Rp 1,59 triliun. Tiga pelanggan besarnya meliputi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia dan PT Kuita Refinery Nusantara.

tersebut memiliki 10 PKS dengan total kapasitas produksi 570 ton tandan buah segar (TBS) per jam.

Dari Januari-Maret tahun ini, penjualan Dharma Satya tumbuh 16,06% yoy menjadi Rp 1,59 triliun. Tiga pelanggan besarnya meliputi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia dan PT Kuita Refinery Nusantara.

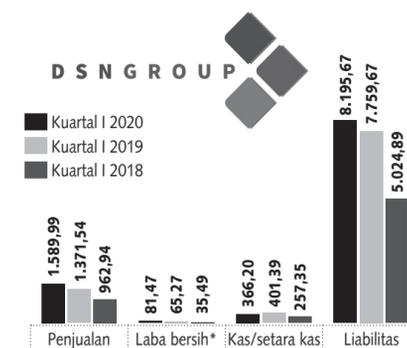
Rasio Bayar Dividen Naik

RAPAT umum pemegang saham tahunan (RUPST) PT Dharma Satya Nusantara Tbk pada Senin (18/5) kemarin, menyetujui pembagian dividen tunai sekitar Rp 52,29 miliar atau Rp 5 per lembar saham. Alokasi dividen itu 29,05% dari total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk 2019 yakni Rp 179,94 miliar.

Dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) kemarin (19/5), manajemen Dharma Satya menjelaskan jika pembayaran dividen tunai diberikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham tanggal 3 Juni 2020 pukul 16:00 WIB. Jadwal tersebut adalah *recording date*.

Asal tahu, rasio pembayaran dividen Dharma Satya untuk tahun buku 2019 lebih besar ketimbang 2018. Meskipun, nilai dividen tahun lalu lebih kecil. Dalam catatan KONTAN, perusahaan itu mencuil Rp 104,6 miliar atau Rp 10 per saham dari laba bersih 2018 untuk diberikan kepada pemegang saham. Rasio pembayaran dividennya 24,88% terhadap total laba bersih Rp 420,50 miliar.

Kinerja PT Dharma Satya Nusantara Tbk



Keterangan: Rp miliar *laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Kontribusi Penjualan Kuartal I 2020

Berdasarkan geografis	
Lokal	1.325,93
Ekspor	264,07
Berdasarkan produk	
Minyak sawit	1.318,22
Produk perikanan	271,78

Sumber: BEI, pemberitaan KONTAN

Sekilas Perjalanan

- 1980 Mulai beroperasi dalam bidang pengolahan kayu.
- 1997 Membangun perkebunan kelapa sawit pertama di Kalimantan Timur. Luas lahan tertanam 4.100 ha.
- 2004 Memperluas kebun kelapa sawit di Kalimantan Tengah. Luas lahan tertanam 15.200 ha.
- 2009 Memperluas kebun kelapa sawit di Kalimantan Barat. Luas lahan tertanam 44.800 ha.
- 2011 Mengakuisisi 65% PT TKPI di Jawa Tengah
- 2013 Tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- 2016 Menjalani *joint venture* dengan Daiken Corporation Jepang untuk pabrik pengolahan kayu. Menggelar investasi strategis 15% saham di REA Kaltim, perkebunan kelapa sawit seluas 3.000 ha di Kalimantan Timur
- 2017 Memulai operasi pabrik (PKS) tujuh.
- 2018 Mengakuisisi dua perkebunan di Kalimantan Timur dengan total lahan tertanam 17.000 ha.
- 2020 Mengawal ekspansi PKS baru dan fasilitas bio CNG.

KINERJA ANEKA TAMBANG

Korona Bakal Menekan Kinerja ANTM

JAKARTA. Satu per satu perusahaan sektor pertambangan mengaku terdampak pandemi Covid-19. Tak terkecuali PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) yang bahkan memperkirakan efek gulir virus ini berpotensi mempengaruhi kinerja kuartal I dan kuartal II 2020.

Pasalnya, sebagian pasar komoditas Aneka Tambang atau Antam merupakan pasar internasional yang menerapkan pembatasan aktivitas alias *lockdown*. Hanya saja, ANTM tidak mengungkapi proyeksi kinerja karena terdampak kelesuan pasar.

Mengintip laporan keuangan tahun lalu, sebanyak Rp 20,85 triliun penjualan Antam berasal dari pasar ekspor. Nilai itu sekitar 63,72% terhadap total penjualan Rp 32,72 triliun. Sisanya Rp 11,87 triliun adalah hasil penjualan di pasar domestik.

Meski kondisi pasar kurang menguntungkan, Antam tetap optimistis dengan prospek ke depan. "Kami tetap berupaya agar tahun ini tetap mencatatkan kinerja yang baik," ungkap Kunto Hendrapawoko, *Senior Vice President Corporate Secretary* PT Aneka Tambang Tbk, Minggu (17/5).

Karena sejatinya permintaan feronikel di pasar global tidak turun signifikan. Dengan keyakinan tersebut, Antam melihat peluang kembali menggeliatnya pesanan pasca sejumlah negara membuka pembatasan kegiatan.

Asal tahu, feronikel merupakan penyumbang pendapatan terbesar kedua bagi ANTM setelah emas. Tahun lalu nilai penjualan komoditas tersebut mencapai Rp 4,87 triliun.

Adapun Antam tidak mendatangkan bahan baku impor untuk menghasilkan feronikel. Pabrik feronikel mereka mendapatkan bahan baku dari tambang sendiri. Dalam catatan KONTAN, tahun ini Antam berencana mengoptimalkan operasi produksi pabrik feronikel agar mencapai target produksi dan penjualan sebanyak 27.000 ton nikel dalam feronikel (TNI).

Sebagai perbandingan, realisasi produksi feronikel Antam tahun lalu 25.713 ton TNI atau naik 3% *year on year* (yoy). Sementara penjualannya 26.212 TNI, naik 9% yoy.

Selain feronikel, ANTM tentu tak melupus komoditas utama yaitu emas. Selama masa pembatasan sosial ber-

skala besar (PSBB), ANTM mengoptimalkan Unit Bisnis Pengolahan & Pemurnian Logam Mulia lewat media *online*. Mereka juga tetap berupaya menjaga stabilitas produksi

melalui tambang emas di Pongkor dan Cibaliung pada tingkat produksi sekitar 2 ton emas per tahun.

Ridwan Nanda Mulyana

PANCA BUDI
SYMBOL OF QUALITY

RALAT PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT PANCA BUDI IDAMAN Tbk

Merujuk pada Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang diiklankan pada surat kabar harian Kontan dan dimumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web PT Panca Budi Idaman Tbk. ("Perseoran") pada tanggal 13 Mei 2020. Dengan ini diberitahukan Ralat Pemanggilan Rapat sehubungan dengan perubahan tempat penyelenggaraan Rapat yang semula akan dilaksanakan di Hotel Pullman Central Park, Warhol 1 L Floor Jl. Let Jend. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470 - Indonesia, diubah menjadi di Ruko Green Ville Blok AX no 31-32, Kelurahan Duri Kupa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Hal ini dikarenakan masih berlakunya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Sehingga Informasi mengenai penyelenggaraan Rapat menjadi sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Juni 2020
Waktu : Pukul 14.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruko Green Ville Blok AX no 31-32, Kelurahan Duri Kupa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Demikian pemberitahuan ralat pemanggilan ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseoran untuk dapat dimaklumi. Terimakasih.

Tangerang, 20 Mei 2020
PT PANCA BUDI IDAMAN Tbk
Direksi

AGUNG PODOMORO LAND

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT AGUNG PODOMORO LAND TBK.

Dengan ini kami memberitahukan kepada para pemegang saham PT Agung Podomoro Land Tbk. ("Perseoran") bahwa Perseoran akan menyelenggarakan Rapat Umum pemegang saham Tahunan untuk tahun buku 2019 ("**RUPS Tahunan**"), pada hari **Senin, 29 Juni 2020**, pukul 14:00 WIB – selesai, di Jakarta.

Pemegang saham Perseoran yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS Tahunan adalah:

- Untuk saham-saham Perseoran yang tidak berada dalam penitipan kolektif:
Pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat secara sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseoran pada hari **Kamis, 4 Juni 2020** sampai dengan pukul 16:15 WIB pada PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perseoran, yang berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, atau para kuasa Pemegang Saham Perseoran; dan
- Untuk saham-saham Perseoran yang berada dalam penitipan kolektif:
Pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat secara sah pada pemegang rekening atau bank kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada hari **Kamis, 4 Juni 2020** sampai dengan pukul 16:15 WIB atau kuasa pemegang saham Perseoran. Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam penitipan kolektif diwajibkan memberikan Daftar Pemegang Saham Perseoran yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat ("KTUR").

Setiap usulan mata acara RUPS Tahunan dari pemegang saham Perseoran akan dimasukkan dalam mata acara RUPS Tahunan jika memenuhi persyaratan dalam Pasal 10 ayat 10, ayat 11, ayat 12 dan ayat 13 Anggaran Dasar Perseoran, serta Pasal 16 dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**"), yaitu:

- diajukan secara tertulis kepada Direksi Perseoran dan harus diterima oleh Direksi Perseoran paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS, yaitu pada hari **Jumat, 29 Mei 2020**;
- diajukan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perseoran;
- dilakukan dengan itikad baik, mempertimbangkan kepentingan Perseoran, merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS, menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara RUPS, dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseoran.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 6 Anggaran Dasar Perseoran dan Pasal 17 ayat 1 jo. Pasal 52 ayat 1 POJK 15/2020, Perseoran akan melakukan Pemanggilan kepada pemegang saham untuk RUPS Tahunan pada hari **Jumat, 5 Juni 2020**.

Kami informasikan pula bahwa Perseoran akan menyediakan alternatif mekanisme pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI dalam proses penyelenggaraan RUPS Tahunan.

Jakarta, 20 Mei 2020
PT Agung Podomoro Land Tbk.
Direksi